
PENGARUH PERSEPSI ATAS MEDIA PEMBELAJARAN DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP PENGUASAAN KONSEP GEOMETRI

Eni Suheni¹, Rika Mulyati Mustika Sari², Rafiq Zulkarnaen³

^{1,2,3}Magister Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2410632050006@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Pemahaman konsep geometri merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran matematika, namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasainya. Persepsi terhadap media pembelajaran dan rasa percaya diri diduga berpengaruh terhadap penguasaan konsep geometri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh persepsi atas media pembelajaran dan rasa percaya diri secara simultan terhadap penguasaan konsep geometri, (2) pengaruh persepsi atas media pembelajaran terhadap penguasaan konsep geometri, serta (3) pengaruh rasa percaya diri terhadap penguasaan konsep geometri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Sampel terdiri dari 84 siswa SMA Negeri 1 Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi, yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik persepsi terhadap media pembelajaran maupun rasa percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan konsep geometri. Selain itu, persepsi terhadap media pembelajaran memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan rasa percaya diri dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep geometri. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif serta peningkatan rasa percaya diri siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep geometri. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika.

Kata Kunci: Pengaruh Persepsi, Media Pembelajaran, penguasaan Konsep Geometri.

ABSTRACT

Understanding geometric concepts is one of the important aspects in learning mathematics, but many students still have difficulty in mastering it. Perception of learning media and self-confidence are thought to influence mastery of geometric concepts. This study aims to analyze (1) the influence of perception of learning media and self-confidence simultaneously on mastery of geometric concepts, (2) the influence of perception of learning media on mastery of geometric concepts, and (3) the influence of self-confidence on mastery of geometric concepts. This study uses a quantitative method with a multiple linear regression approach. The sample consisted of 84 students of SMA Negeri 1 Kedungwaringin, Bekasi Regency, who were selected using the proportional random sampling technique. The results of the study showed that both perception of learning media and self-confidence had a positive and significant effect on mastery of geometric concepts. In addition, perception of learning media had a greater influence than self-confidence in improving students'

understanding of geometric concepts. The conclusion of this study is that the use of effective learning media and increasing students' self-confidence can improve understanding of geometric concepts. These findings can be a reference for educators in designing more interactive learning strategies and encouraging students' self-confidence in learning mathematics.

Keywords: The Influence of Perception, Learning Media, Mastery of Geometry Concepts.

A. PENDAHULUAN

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mewujudkan cita-cita pembangunan nasional yaitu pembangunan Indonesia seutuhnya. Dalam bidang pendidikan, pembangunan diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia yang wujudnya adalah manusia yang beriman dan bertakwa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan sebagaimana dinyatakan dalam tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju dan sejahtera serta bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses belajar di kelas umumnya cenderung diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut memahami informasi yang diingatnya itu untuk dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis tetapi lemah dalam aplikasi. Padahal pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Disamping itu, faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*).

Penguasaan konsep geometri merupakan aspek penting dalam pembelajaran matematika karena berkaitan dengan kemampuan berpikir spasial dan logis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan berbagai bidang ilmu lainnya. Namun, banyak penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap geometri masih tergolong rendah. salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman konsep geometri adalah persepsi terhadap media pembelajaran yang digunakan Susanto (2016), serta rasa percaya diri siswa dalam mempelajari matematika (Hudojo, 2005).

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran matematika memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pemahaman siswa. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2016), penggunaan media visual seperti perangkat lunak Geogebra dapat membantu siswa lebih memahami konsep geometri dibandingkan metode konvensional. Hal ini diperkuat oleh studi dari Rosyidi & Widodo (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran geometri di sekolah menengah pertama.

Kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika juga berperan penting dalam keberhasilan akademik siswa. Menurut Bandura (1997), self-efficacy atau keyakinan diri seseorang dalam menyelesaikan tugas berpengaruh langsung terhadap tingkat usaha dan ketekunan dalam menghadapi tantangan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti & Kusumah (2018) menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat kepercayaan diri tinggi lebih mampu memahami dan menerapkan konsep matematika dibandingkan siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah. Penelitian lain oleh Sugiman dkk. (2021) juga menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara rasa percaya diri dan kemampuan pemecahan masalah dalam geometri. Siswa yang percaya diri lebih berani untuk mengeksplorasi konsep geometri dan mencoba berbagai strategi penyelesaian masalah, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

Hubungan antara persepsi terhadap media pembelajaran dan rasa percaya diri telah banyak diteliti dalam konteks pendidikan matematika. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi & Suryadi (2020) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki persepsi positif terhadap media pembelajaran berbasis teknologi cenderung memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dalam menyelesaikan soal geometri. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan self-efficacy siswa dan, pada akhirnya, pemahaman konsep geometri mereka. Tetapi, kenyataan dilapangan tidak sesuai dengan harapan, karena dalam proses belajar mengajar siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran geometri yang disampaikan oleh guru. Dari hasil observasi dan wawancara guru bidang studi matematika di SMA Kedungwaringin kab. Bekasi, dalam proses pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran. Dari 47 siswa hanya 35% yang mencapai ketuntasan minimum pada pembelajaran geometri kelas XII (dua belas). Sedangkan sisanya 65% baru mencapai ketuntasan minimum setelah dilakukan remedial oleh guru. Hal ini menunjukkan siswa sering mengalami kegagalan dalam mencapai hasil belajar yang kurang maksimal.

Berdasarkan hasil studi intensif menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah cenderung berpusat hanya pada buku (text book oriented). Siswa kesulitan untuk menguasai konsep akademik seperti yang diajarkan selama ini, yaitu menjelaskan sesuatu yang abstrak dengan metode ceramah. Dari hal – hal yang dikemukakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ilmu geometri sangatlah membutuhkan media pembelajaran yang menarik sehingga diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan pemahaman siswa dalam menguasai materi geometri.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar geometri sangat perlu dilakukan, dikarenakan terdapat materi dalam pelajaran geometri yang mengharuskan adanya visualisasi sehingga siswa akan mengerti suatu materi ketika melihatnya langsung. Sementara berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 kedungwaringin kabupaten Bekasi bahwa saat kegiatan belajar mengajar di kelas: 1) siswa kurang antusias; 2) siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru serta kurang mampu mengemukakan pendapat. Hal tersebut menunjukan bahwa kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Kedungwaringin kabupaten Bekasi masih kurang dan belum berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu pembelajaran geometri masih didominasi oleh penggunaan model ceramah. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga kemandirian belajar siswa kurang berkembang dengan baik. Selain kemandirian belajar siswa yang belum berkembang pemahaman konsep geometri siswa masih di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adanya nilai siswa yang masih kurang memuaskan dalam materi

pelajaran geometri ini merupakan masalah yang serius karena materi pelajaran ini merupakan salah satu materi pelajaran yang diujikan.

Permasalahan rendahnya pemahaman konsep geometri siswa yang disertai dengan kurangnya kemandirian belajar mengindikasikan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Hwang, Wu, & Ke (2019), media pembelajaran interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep geometri dengan memberikan pengalaman belajar berbasis visualisasi. Penggunaan media yang tepat memungkinkan siswa untuk mengonstruksi pemahaman mereka sendiri, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga lebih aktif dalam eksplorasi konsep-konsep geometri.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi & Suryadi (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap media pembelajaran cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi materi yang sulit, karena mereka merasa memiliki sumber belajar yang dapat membantu mereka memahami konsep secara lebih jelas. Dalam konteks ini, persepsi terhadap media pembelajaran dan rasa percaya diri menjadi dua faktor penting yang dapat berkontribusi terhadap penguasaan konsep geometri.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran geometri di SMA Negeri 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi masih didominasi oleh metode ceramah, yang menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini bertentangan dengan temuan Susanto & Rahayu (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara siswa dan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar mereka. Jika pembelajaran terus dilakukan secara konvensional tanpa inovasi dalam penggunaan media, maka dikhawatirkan pemahaman konsep geometri siswa akan tetap rendah dan rasa percaya diri mereka dalam menyelesaikan soal juga tidak berkembang secara optimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh persepsi siswa terhadap media pembelajaran dan rasa percaya diri terhadap penguasaan konsep geometri. Dengan memahami hubungan antara ketiga variabel ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar mereka serta membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

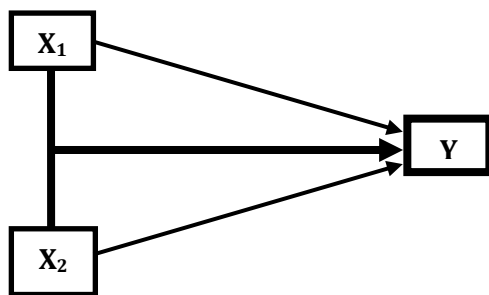
METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap media pembelajaran dan rasa percaya diri terhadap penguasaan konsep geometri. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear ganda untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan.

Prosedur

Penelitian dilaksanakan di Kab.Bekasi, yaitu SMA Negeri 1 Kedungwaringin kabupaten Bekasi. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket persepsi atas media pembelajaran dan rasa percaya diri sedangkan perolehan nilai Geometri diambil dari nilai ulangan harian yang dilakukan di sekolah yang diteliti. Skor yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. variabel

bebas dalam penelitian ini adalah persepsi atas media pembelajaran (x_1) dan rasa percaya diri (x_2) sedangkan variabel terikatnya adalah penguasaan konsep geometri siswa kelas XII



Konstelasi hubungan antar variable penelitian

Keterangan : X_1 = Persepsi atas media pembelajaran

X_2 = Rasa percaya diri

Y = Penguasaan konsep Geometri

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi, yang berjumlah 313 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling, dengan mempertimbangkan tingkat kelas dan jurusan.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 84 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap media pembelajaran dan tingkat rasa percaya diri dalam pembelajaran geometri. Setiap indikator dalam angket menggunakan skala Likert dengan rentang 1-5 (sangat tidak setuju hingga sangat setuju).

2. Tes Penguasaan Konsep Geometri

Tes diberikan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap konsep geometri. Soal-soal dalam tes telah divalidasi oleh ahli dan diuji coba sebelum digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk memastikan bahwa setiap butir dalam kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji reliabilitas dilakukan dengan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi jawaban dari responden.

2. Analisis Deskriptif

Data hasil angket dan tes dianalisis secara deskriptif untuk melihat gambaran umum persepsi siswa, tingkat rasa percaya diri, dan penguasaan konsep geometri.

3. Analisis Regresi Linear Ganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (persepsi terhadap media pembelajaran dan rasa percaya diri) terhadap variabel terikat (penguasaan konsep geometri), digunakan analisis regresi linear ganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan :

Y = Penguasaan konsep geometri

X_1 = Persepsi terhadap media pembelajaran

X_2 = Rasa Percaya diri

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = Error

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar.

5. Uji Hipotesis

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan kedua variabel bebas terhadap penguasaan konsep geometri.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Keputusan hipotesis diambil berdasarkan nilai signifikansi (p-value) dengan batas $\alpha=0.05$

Tabel Kisi-kisi Instrumen Persepsi atas Media Pembelajaran

No	Dimensi	Indikator	Nomor Pertir Soal		Jumlah
			Positif (-)	Negatif (+)	
1	Tujuan pembelajaran	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran	1,2	3,4	4
2	Kegiatan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran pada tahap kegiatan pembelajaran	5,6	7	3
3	Media pembelajaran	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	8,9,10	11	4
		Kesesuaian media pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran	12,13	14	3
		Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik	15	16	2
		Efektifitas media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran	17,18	19	3
4	Waktu	Ketepatan alokasi waktu untuk setiap tahapan kegiatan	20	21	2
		Kesesuaian waktu dengan media pembelajaran	22,23	24	3
5	Tes	Kesesuaian tes dengan tujuan pembelajaran	25		1
				Jumlah	25

Tabel Instrumen Rasa Percaya Diri

Variabel	Indikator	Sub.Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	a. Sikap positif tentang dirinya	1,2,3,4 5,6	4 2
		b. Sungguh-sungguh pada apa yang akan dilakukan		
Optimis		a. Selalu berpandangan baik tentang diri sendiri	7,8 9,10 11,12,13,14	2 2 4
		b. Selalu berpandangan baik pada harapan		
Obyektif		c. Selalu berpandangan baik pada kemampuannya		
		a. Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran masuk akal	15,16,17	3
Bertanggung jawab		a. Bertanggung jawab pada segala sesuatu yang dilakukannya	18,19,20,21	4
Rasional dan realistis		a. Pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan	22,23,24,25	4
Jumlah				25

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Deskripsi

Dalam deskripsi data akan disajikan sebaran data untuk mengetahui rentangan data, rata-rata, median, modus dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Berdasarkan deskripsi data tersebut maka akan terlihat persepsi atas media pembelajaran, rasa percaya diri dan penguasaan konsep geometri yang dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 84 orang. Deskripsi data mengenai persepsi atas media pembelajaran, rasa percaya diri dan penguasaan konsep geometri disajikan dalam tabel sebagai berikut. Pada bagian ini akan diberi gambaran data untuk setiap variabel, yaitu nilai minimum, maksimum, rata-rata, median, modus dan simpangan baku.

Tabel Hasil Statistik Deskripsi

No	Ukuran Deskriptif	Persepsi atas Media Pembelajaran	Rasa Percaya Diri	Penguasaan Konsep Geometri
1	Modus	80	70	80
2	Median	74	74	75
3	Mean	72,27	71,55	72,89
4	Simpangan Baku	11,38	10,00	11,30

Uji Normalitas Data Uji asumsi klasik yang akan dilakukan pertama kali adalah uji normalitas data, uji ini akan menggunakan uji Kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS 25

Tabel Data Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Variabel	Statistic	Df	Sig
Persepsi atas Media Pembelajaran	147	84	090
Rasa Percaya Diri	188	84	110
Penguasaan Konsep Geometri	176	84	105

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear.

Uji Linearitas (x1) dengan Y

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa persamaan regresi antara variabel (x1) dengan Y linier, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig > 0.05 yaitu sebesar 0,175

Uji Linearitas (x2) dengan Y

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa persamaan regresi antara variabel (x2) dengan Y linier, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig > 0.05 yaitu sebesar 0,072

Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari pengujian koefisien korelasi ganda, koefisien regresi secara simultan dan parsial.

Tabel

Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.299	9.46306

a. Predictors: (Constant), Rasa Percaya Diri, Persepsi atas Media Pembelajaran

Tabel
Hasil Perhitungan Pengujian Signifikan Koefisien Regresi Variabel X1 dan X2 Terhadap Y

<u>ANOVA^a</u>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3352.529	2	1676.265	18.719	.000 ^b
	Residual	7253.506	81	89.549		
	Total	10606.036	83			

a. Dependent Variable: Penguasaan Konsep Geometri

b. Predictors: (Constant), Rasa Percaya Diri, Persepsi atas Media Pembelajaran

Tabel Hasil Perhitungan Uji Parsial <u>Coefficients^a</u>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.957	8.882		2.134	.036
	<u>Persepsi atas Media Pembelajaran</u>	.293	.095	.295	3.096	.003
	<u>Rasa Percaya Diri</u>	.458	.108	.405	4.243	.000

a. Dependent Variable: Penguasaan Konsep Geometri

Berdasarkan Uji F dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi atas media pembelajaran (x1) dan rasa percaya diri (x2) secara simultan terhadap penguasaan konsep Geometri (y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.000 dan nilai F sebesar 18,719. Kontribusi pengaruh variabel (x1) dan (x2) terhadap variabel Y adalah sebesar 31,6%. Persamaan regresi ganda dari variabel (x1), (x2) dan Y adalah:

$$y = 18,957 + 0,293 x_1 + 0.458 x_2$$

Berdasarkan persamaan di atas, kenaikan variabel x1 sebesar 1 unit pada variabel persepsi atas media pembelajaran akan meningkatkan penguasaan konsep geometri sebesar 0.293. Sedangkan kenaikan variable x2 sebesar 1 unit pada variabel rasa percaya diri akan meningkatkan penguasaan konsep Geometri sebesar 0.458. Tanpa kedua variabel ini maka nilai dari penguasaan konsep Geometri tidaklah bagus.

Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran (x1) Terhadap Penguasaan Konsep Geometri (Y).

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi atas media pembelajaran (x1) terhadap penguasaan konsep geometri (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig

yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.003 dan nilai t sebesar 3,096. Kontribusi pengaruh variable (x1) terhadap variabel Y sebesar 29,3 %,

Pengaruh Rasa percaya diri (X2) Terhadap Penguasaan Konsep Geometri (Y).

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara rasa percaya diri (x2) terhadap penguasaan konsep geometri (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.000 dan nilai t sebesar 4.243. Kontribusi pengaruh variabel (x2) terhadap variabel Y sebesar 45,8 %

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran (X1) dan Rasa Percaya Diri (X2) Secara Bersama-sama Terhadap Penguasaan Konsep Geometri (Y)

Persamaan regresi telah memenuhi persyaratan yang diperlukan antara lain variabel dependen mengikuti distribusi normal, dan hasil uji linearitas diperoleh persamaan regresi variabel dependent terhadap variabel independent adalah linear, begitu juga hasil uji multikolinieritas, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,567 dan koefisien determinasi sebesar 32,2%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas persepsi atas media pembelajaran dan rasa percaya diri terhadap variabel terikat penguasaan konsep geometri

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan Fhitung = 18,719, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (persepsi atas media pembelajaran) dan X2 (rasa percaya diri) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (penguasaan konsep Geometri).

Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran (X1) Terhadap Penguasaan Konsep Geometri (Y)

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0.003 < 0,05 dan thitung = 3,096, maka Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (persepsi atas media pembelajaran) terhadap variabel terikat Y (penguasaan konsep geometri)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap penguasaan konsep geometri. Setiap kenaikan satu unit persepsi atas

media pembelajaran akan diikuti dengan kenaikan penguasaan konsep geometri sebesar 0,293 unit

Pengaruh Rasa Percaya Diri (X2) Terhadap Penguasaan Konsep Geometri (Y)

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,243$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (rasa percaya diri) terhadap variabel terikat Y (penguasaan konsep geometri).

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap penguasaan konsep geometri. Setiap kenaikan satu unit rasa percaya diri akan diikuti dengan kenaikan penguasaan konsep geometri sebesar 0.458 unit.

C. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap media pembelajaran dan rasa percaya diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan konsep geometri. Secara simultan, kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman konsep geometri siswa di SMA Negeri di Kabupaten Bekasi, sebagaimana dibuktikan dengan nilai signifikansi ($Sig = 0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 18,719$. Secara parsial, persepsi atas media pembelajaran juga berpengaruh terhadap pemahaman konsep geometri dengan nilai $Sig = 0,003 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,096$. Selain itu, rasa percaya diri siswa juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep geometri, dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,243$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang efektif serta peningkatan rasa percaya diri siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep geometri secara lebih optimal.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar guru lebih memperhatikan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep geometri. Selain itu, strategi pembelajaran yang diterapkan juga sebaiknya dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, misalnya melalui pendekatan berbasis diskusi, eksperimen langsung, atau pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk kajian lebih lanjut dalam mata pelajaran lainnya, seperti IPA, Bahasa, maupun IPS, untuk melihat apakah faktor persepsi terhadap media pembelajaran dan rasa percaya diri juga memberikan pengaruh yang serupa terhadap pemahaman konsep dalam bidang studi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman.

- Heriyadi, Slamet (2020). *Pemahaman Konsep Geometri Pada Pembelajaran Problem Based Learning Bermuatan Etnomatematika Bangunan Cagar Budaya Kota Semarang*, Jurnal Review Pendidikan Dasar, FKIP, Univ. Muhammadiyah Kudus
- Hudojo, H. (2005). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Noviyanti, R., & Kusumah, Y. S. (2018). *Pengaruh Self-Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika, 6(1), 45-58.
- Oktavia, R. (2024) *Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta,
- Rahmah, dkk (2020) *Pemahaman Konsep Dan Perspektif Siswa Terhadap Geometri*, IAIN, Metro Lampung
- Risdiyanto, R. (2019). *Pemanfaatan Motif Batik dalam Pembelajaran Geometri*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, 7(2), 115-123.
- Rosyidi, A., & Widodo, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Geometri Terhadap Pemahaman Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan Matematika, 5(1), 25-34.
- Rustam. (2020). *Penguasaan Konsep Geometri Pada Siswa Smp Kota Pontianak Tahun 2020*, FKIP Untan
- Sugiman, dkk. (2021). *Hubungan Self-Confidence dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 8(3), 78-90.
- Supratania, G.S. (2022). *Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran terhadap Penguasaan Konsep Kimia*, Jurnal MIPA, Unindra, Jakarta.
- Susanto, A. (2016). *Media Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 4(2), 130-145.
- Wahyudi, M., & Suryadi, D. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Self-Efficacy dan Pemahaman Geometri Siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 9(1), 55-70.
- Widia, A. (2024) *Pengaruh Persepsi Siswa tentang E-Book dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran KMPLB Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Karanganyar*, MASIP: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan 2(2), 33-40.